

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka diperoleh gambaran budaya organisasi sebagai berikut:

1. Di Kompas TV Jawa Tengah, komunikasi terjalin dalam kondisi formal dan informal. Komunikasi formal di Kompas TV Jawa Tengah memiliki peran dalam mengambil keputusan organisasi saat melakukan rapat. Sedangkan komunikasi informal di Kompas TV Jawa Tengah memiliki peran dalam mempererat tali persaudaraan antar staff. Meskipun keduanya sama-sama digunakan, namun komunikasi yang terjalin di Kompas TV Jawa Tengah lebih dominan komunikasi informal.
2. Budaya organisasi Kompas TV Jawa Tengah terbentuk melalui *communication performances* sebagai berikut:
 - a. Performa Ritual
 - 1) Rutinitas Kerja
 - Rutinitas Kerja Internal
Merupakan rutinitas yang berkaitan dengan pekerjaan staff Kompas TV Jawa Tengah secara internal (dalam kantor) yaitu produksi *tapping* program acara, rapat produksi mingguan, dan rapat evaluasi tahunan.
 - Rutinitas Kerja Eksternal
Merupakan rutinitas yang berkaitan dengan pekerjaan staff Kompas TV Jawa Tengah secara eksternal (di lapangan) yaitu liputan berita seputar Jawa Tengah.
 - 2) Rutinitas Antar Staff Kompas TV Jawa Tengah dalam Membangun Relasi

Merupakan rutinitas yang melibatkan hubungan antar staff Kompas TV Jawa Tengah biasanya melakukan tumpengan, makan bersama.

b. Performa Hasrat (*Passion*)

Performa hasrat di Kompas TV Jawa Tengah terbentuk dengan menciptakan suasana guyub dengan membangun interaksi antar staff Kompas TV Jawa Tengah melalui olahraga pingpong pada saat istirahat, serta membeli gorengan untuk makan bersama saat *meeting*.

c. Performa Sosialitas (*Sociality*)

Performa sosialitas terbentuk dari penggunaan norma-norma serta aturan-aturan yang berlaku di Kompas TV Jawa Tengah. Kompas TV Jawa Tengah memiliki buku pedoman yang mengatur tentang televisi jaringan sesuai dengan pedoman Kompas TV Jakarta, serta pedoman dalam bekerja dan berinteraksi yang disebut 5C (*Caring, Credible, Competent, Competitive, Costumer Delight*).

d. Performa Politik Organisasi

Performa politik di Kompas TV Jawa Tengah terbentuk melalui menghormati senior yang sudah bekerja lama di Kompas TV Jawa Tengah.

e. Performa Enkulturas

Di Kompas TV Jawa Tengah, performa enkulturas terbentuk melalui *sharing* dari senior, dan pelatihan *skill* setiap sebulan sekali.

3. Pembentukan budaya organisasi di Kompas TV Jawa Tengah merupakan kombinasi dari budaya organisasi terdahulu (TV Borobudur) dan budaya organisasi dari Kompas TV pusat. Budaya organisasi di Kompas TV Jawa Tengah memiliki peranan sebagai perekat sosial yang membantu mempersatukan Kompas TV Jawa Tengah dengan menanam nilai-nilai yang tepat untuk staff Kompas TV Jawa Tengah.

5.2.Saran

1. Dalam melakukan penelitian budaya organisasi, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif, oleh karena itu tidak menutup kemungkinan dalam penelitian selanjutnya untuk menggunakan pendekatan yang berbeda, yaitu pendekatan kuantitatif dengan memakai pedoman indikator *communication performances* yang dicetuskan oleh Pacanowsky & Trujillo. Juga penelitian selanjutnya dapat membahas lebih dalam tentang komunikasi interpersonal antar staff dengan staff maupun atasan, pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja staff Kompas TV Jateng.
2. Saran untuk Kompas TV Jawa Tengah, untuk kedepannya mungkin dapat mengadakan *program training* seperti seminar atau *workshop* dengan mengundang pembicara yang berkompeten. Hal ini dilakukan demi peningkatan kualitas kerja staff yang berpengaruh juga kepada kualitas Kompas TV Jawa Tengah.